**LAPORAN KINERJA TAHUN 2017**

**Pengolah Bahan Laporan dan Data**

1. **Pengertian Pelaporan Kinerja**

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

1. **Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja**
2. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.
4. **Format Laporan Kinerja**

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

1. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

mempunyai tugas:

1. Membantu dalam melaksanakan koordinasi perencanaan pembangunan ekonomi masyarakat;
2. Membantu dalam menghimpun serta mengolah data terkait dengan kegiatan perencanaan pembangunan ekonomi masyarakat (Minapolitan, Produk Unggulan dan Sistem Informasi Daerah).
3. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2017;

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran** | **Indikator Kinerja** | **Target** |
| 1. | Meningkatnya tertib administrasi kegiatan perencanaan program pembangunan ekonomi | Jumlah data perkembangan minapolitan yang dihimpun dan dilaporkan | 27 data |
|  |  | Jumlah data perkembangan produk unggulan daerah yang dihimpun dan dilaporkan | 59 data |
|  |  | Jumlah data review agropolitan yang dihimpun dan dilaporkan | 27 data |
|  |  | Jumlah data monitoring dan evaluasi kegitan bidang perencanaan ekonomi yang termonitor | 20 data |

1. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran** | **Indikator Kinerja** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian**  **(100%)** |
| 1. | Meningkatnya tertib administrasi kegiatan perencanaan program pembangunan ekonomi | Jumlah data perkembangan minapolitan yang dihimpun dan dilaporkan | 27 data | 27 data | 100% |
|  |  | Jumlah data perkembangan produk unggulan daerah yang dihimpun dan dilaporkan | 59 data | 59 data | 100% |
|  |  | Jumlah data review agropolitan yang dihimpun dan dilaporkan | 27 data | 27 data | 100% |
|  |  | Jumlah data monitoring dan evaluasi kegiatan bidang perencanaan ekonomi yang termonitor | 20 data | 20 data | 100% |

Pada indikator sasaran tertib administrasi kegiatan perencanaan program pembangunan ekonomi berkualitas baik, dari target data perkembangan minapolitan, data perkembangan produk unggulan daerah, data review agropolitan dan data monitoring dan evaluasi kegiatan bidang perencanaan ekonomi tahun 2017 masing-masing sebesar 27 data, 59 data, 27 data dan 20 data realisasinya masing-masing adalah 27 data, 59 data, 27 data dan 20 data. Hal ini disebabkan karena:

1. Koordinasi yang baik dengan perangkat daerah terkait Minapolitan, Produk unggulan, agropolitan baik badan/dinas dan kecamatan sehingga kompulasi data yang dibutuhkan bisa terpenuhi;
2. Koordinasi yang baik dengan perangkat daerah terkait evaluasi perencanaan ekonomi sehingga kompulasi data dapat di penuhi.
3. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

1. Kompulasi data baik untuk perkembangan minapolitan, review agropolitan, Produk unggulan dan monitoring dan evaluasi data pembangunan perencanaan ekonomi akan berjalan baik dan tepat waktu sebagai bahan penyusunan buku bidang perencanaan ekonomi apabila selalu berkoordinasi dan turun langsung di lokus, sinergi dengan perangkat daerah terkait (dilegallkan dengan keputusan bupati dengan membentuk kelompok kerja);
2. Memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan kompulasi data yang dibutuhkan dari perangkat daerah terkait sehingga informasi lebih cepat diterima di Bappeda khususnya perencanaan bidang ekonomi.
3. Tanggapan Atasan Langsung;

.............................................................................................................................................

.............................................................................................................................................

.............................................................................................................................................

.............................................................................................................................................

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Pengolah Bahan Laporan pada Sub Bidang Perekonomian Primer Bidang Perencanaan Ekonomi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui  Kepala Sub Bidang Perekonomian Primer  **BAYU INDRAYANTO, SE.**  Penata Tingkat I  NIP. 19720713 200501 1 006 | Kepanjen, Januari 2018  Analis Peningkatan Usaha Pertanian dan Agro  **EMMA KARTIKA,STP.**  Penata  NIP. 19800427 200904 2 001 |

Lampiran berupa dokumen Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dokumen sudah ditandatangani (2 lembar)